

## **Strategi Pengembangan Pariwisata Di Pantai Ngurbloat, Kabupaten Maluku Tenggara**

**Bituk Jane Claudia Elmas <sup>1)</sup>**

<sup>1)</sup> Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD”

Author's Correspondence : <sup>1)</sup> [elmasbituk@gmail.com](mailto:elmasbituk@gmail.com)

### **ABSTRACT**

This study discusses the Tourism Development Strategy at Ngurbloat Beach, Ngilngof Village, Menyeuw District, Southeast Maluku Regency. The study aims to identify internal and external factors that support the development of Ngurbloat beach tourism objects, the results of the identification become the material for compiling tourism development strategies on the beach. Research with a qualitative descriptive approach, Informance is determined by propulsive sampling techniques, data is collected using observation techniques, interviews, and documentation studies, then analyzed using the SWOT tool. The results of the study indicate that the development of Ngurbloat beach tourism objects in Ngilngof Village, Menyeuw District, Southeast Maluku Regency found opportunities and strengths that have high positive values compared to weaknesses and threats. Thus, this study can be concluded that the development of Ngurbloat beach tourism objects in Ngilngof Village has quite good prospects because it is supported by transportation factors, tourism, awareness of human resource potential. Based on the results of this study, it is recommended to improve cooperation between stakeholders in order to build a network of cooperation that is able to develop tourist attractions and increase village original income.

**Keywords:** Strategy, Tourism Development, SWOT

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini membahas tentang Strategi Pengembangan Pariwisata di Pantai Ngurbloat, Desa Ngilngof, Kecamatan Menyeuw, Kabupaten Maluku Tenggara. Penelitian bertujuan mengidentifikasi factor internal dan eksternal yang mendukung pengembangan obyek wisata pantai Ngurbloat, hasil identifikasi menjadi materi penyusunan strategi pengembangan Pariwisata di Pantai tersebut. Penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif, Informance ditentukan dengan Teknik propulsive sampling, data dikumpulkan dengan Teknik observasi, interview, dan studi dokumentasi, selanjutnya dianalisis dengan alat SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan obyek wisata pantai Ngurbloat Desa Ngilngof, Kecamatan Menyeuw, Kabupaten Maluku Tenggara ditemukan peluang dan kekuatan memiliki nilai positif yang tinggi dibanding dengan kelemahan dan ancaman. Dengan demikian penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pengembangan obyek wisata pantai Ngurbloat Desa Ngilngof memiliki prospek yang cukup baik karena didukung oleh faktor transportasi, pariwisata, kesadaran dari potensi SDM. Berdasarkan hasil penelitian ini maka disarankan untuk meningkatkan jalinan kerjasama antar stakeholders guna membangun jaringan kerja sama yang mampu mengembangkan tempat wisata dan meningkatkan pendapatan asli desa.*

**Kata Kunci:** Strategi, Pengembangan Pariwisata, SWOT

### **Article History:**

Received; 16-07-2024; Revised; 20-07-2024; Accepted; 31-07-2024



## PENDAHULUAN

Kabupaten Maluku Tenggara potensi parawisata yang sangat besar kondisi geografis terdiri dari kawasan pesisir dan pulau-pulau kecil yang memiliki banyak selat dan teluk, Sebagai daerah kepulauan, Maluku Tenggara memiliki potensi yang sangat besar di bidang pariwisata. wilayah objek wisata yang masuk wilayah administratif bisa di kembangkan antara lain: Pantai Ngurbloat, pantai ngursardan, pantai nadiun, goa hawang, pemandian ohoi evu dan wisata religi taman ziarah bukit masbait, dan masi banyak yang bisa di kembangkan untuk kemajuan masyarakat daerah. Dapat dilihat dari wisatawan nusantara dan mancanegara masih terbilang banyak yakni:

**Tabel 1.** Jumlah Wisatawan Nusantara

<b>Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara Per Objek Wisata Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2015 s/d 2019</b>							
<b>No</b>	<b>Objek Wisata</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>Jumlah</b>
1	Ngur Bloat	20,424	27,607	42,138	42,628	45,060	177,857
2	Nuhu Evav (Ngur Diilir)	16,781	18,234	24,831	22,023	25,255	107,124
3	Ohoidertawun	6,691	8,131	14,620	14,483	14,632	58,557
4	Ngurbloat	7,229	8,634	14,780	15,807	17,051	63,501
5	Hoat Kakara	5,379	6,471	8,892	8,902	9,235	38,879
6	Pemancingan Eyu	4,643	5,687	8,083	8,903	9,752	37,068
7	Bukit Masbait	3,425	3,905	3,768	3,745	5,860	20,703
8	Taman Daihari Landour	3,246	2,804	3,002	2,834	2,832	14,718
9	Pantai Dufan Sathean	2,277	2,603	3,008	2,770	2,740	13,398
10	Pantai Letman	213	295	872	792	890	3,062
11	Pantai Pasir Panjang Warkan	235	326	703	711	1,041	3,016
12	Air Terjun Hoko	513	564	716	567	555	2,915
13	Air Terjun Ohoid	528	525	718	563	594	2,928
14	Pantai Danit	355	485	485	470	488	2,283
15	Bukit Dain	461	485	467	482	524	2,419
16	Wisata Rohani Rumah Dian	477	485	466	485	516	2,429
17	Ngur Wat Namral Brakan dan Mering Pantai Wair	413	463	607	627	632	2,742
<b>Total</b>		<b>68,737</b>	<b>81,879</b>	<b>122,469</b>	<b>127,512</b>	<b>134,690</b>	<b>535,287</b>

Sumber: Survei Dinas Parawisata, (diolah oleh peneliti, 2024)



**Tabel 2. Jumlah Wisatawan Mancanegara**

<b>Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Per Objek Wisata Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2015 s/d 2019</b>							
<b>No</b>	<b>Objek Wisata</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>Jumlah</b>
1	Ngur Bloat	215	427	513	605	724	2,484
2	Nuhu Evav (Ngur Diilir)	147	253	356	374	395	1,525
3	Ohoidertawun	38	112	231	243	253	877
4	Ngurbloat	35	113	206	218	231	803
5	Hoat Kakara	25	84	152	163	171	595
6	Pemancingan Eyu	28	95	164	176	185	648
7	Bukit Masbait	13	42	67	71	73	266
8	Taman Daihari Landour	17	38	59	63	64	241
9	Pantai Dufan Sathean	13	31	48	52	53	197
10	Pantai Letman	4	9	13	15	16	57
11	Pantai Pasir Panjang Warkan	4	9	14	15	17	59
12	Air Terjun Hoko	9	18	32	34	35	128
13	Air Terjun Ohoid	8	17	30	32	33	120
14	Pantai Danit	6	15	27	29	30	107
15	Bukit Dain	5	12	24	26	27	94
16	Wisata Rohani Rumah Dian	6	15	25	27	28	101
17	Ngur Wat Namral Brakan dan Mering Pantai Wair	6	15	28	30	31	110
<b>Total</b>							8,312.

Sumber: Survei Dinas Parawisata, (diolah oleh peneliti, 2024)

Dari tabel tersebut, ada kenaikan wisatawan mancanegara yang datang ke Pantai Ngurbloat dalam 3 tahun terakhir, sehingga perlunya strategi pengembangan tempat wisata, yang mampu berdaya saing tinggi, merangkul keterlibatan masyarakat lokal untuk bisa mendapatkan persepsi wisatawan dan masyarakat lokal, sehingga persepsi tersebut dapat diolah menjadi satu kemajuan yang dapat meningkatkan atraksi, amentras dan aksesibilitas, serta mampu mengoptimalkan kenaikan pengunjung setiap tahunnya dan peningkatan ekonomi masyarakat lokal.

Pantai Ngurbloat berada di desa Ngilngof, Kecamatan Menyew, Kabupaten Maluku Tenggara. Desa Ngilngof memiliki jumlah penduduk 1312, pada lokasi Pantai Ngurbloat memiliki destinasi wisata unggulan yang ada di Kabupaten Maluku Tenggara yakni pantai Ngurbloat. Desa Ngilngof mempunyai potensi dibidang pariwisata dan kebudayaan yang baik, tetapi belum besar dalam memberikan pendapatan kepada daerah, dan belum bisa menstabilkan taraf hidup masyarakat lokal. Pantai Ngurbloat dikelola langsung oleh masyarakat desa, tetapi belum memiliki bentuk tatakelola desa wisata yang mapan (Sugiyanto, Gembong & Purnomo, 2020), sehingga pemerintah daerah belum sepenuhnya memberikan pengembangan yang strategis bagi tempat wisata Pantai Ngurbloat. Melalui otonomi daerah pemerintah daerah Kabupaten Maluku Tenggara seharusnya memiliki kewenangan dalam mengembangkan potensi pariwisata daerah, tetapi untuk pantai Ngurbloat keseluruhan pantai Ngurbloat di kelola oleh masyarakat desa. Mengutip dalam Portal berita info public (infopublik.id), menurut (Kepala dinas Bappelitbangda Klemens Welafubun 2023) ada juga masalah lainnya seperti keterbatasan sarana dan prasarana serta promosi pariwisata tingkat nasional dan internasional,



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

*“Sarana dan prasarana belum optimal yang berakibat pada masih rendahnya jumlah kunjungan serta lama tinggalnya wisatawan pada tahun 2020 rata-rata selama 5 hari”.*

Persoalan lainnya adalah peranan dan kesadaran masyarakat terhadap jasa pelayanan dan tata kelola objek wisata masih rendah, minim kesadaran untuk menjaga kebersihan lingkungan dan menjaga daya dukung lingkungan di lokasi pariwisata. Masih rendahnya pemahaman bahasa asing, rendahnya atraksi wisata, masih rendahnya amenities di lokasi-lokasi pariwisata dan belum ada standar harga biaya transportasi kendaraan ke lokasi wisata sehingga menimbulkan ketidaknyamanan wisatawan.

Adapun landasan teori, sebagai berikut :

#### Konsep Strategi

Menurut Argyris, Mintzberg, Steiner dan Miner mengatakan strategi merupakan respons secara terus-menerus maupun adaptif terhadap peluang dan ancaman eksternal serta kekuatan dan kelemahan internal yang dapat memengaruhi organisasi.

Henry Mintzberg (1987), seorang ahli manajemen, menawarkan sebuah alat yang dapat digunakan untuk membangun strategi, yaitu Mintzberg 5Ps of Strategy. Alat ini terdiri dari lima pendekatan yang berbeda terhadap strategi: Plan, Ploy, Pattern, Position, dan Perspective.

1. Plan : Perencanaan merupakan kompetensi yang wajib dimiliki seorang manajer. Oleh karena itu, perencanaan menjadi langkah awal untuk proses formulasi strategi.
2. Ploy : Untuk mendukung perencanaan, organisasi menjadi lebih baik dari kompetitor. Pada umumnya, organisasi dapat implementasikan taktik yang bertujuan untuk mempengaruhi, mengganggu, menghambat, atau bahkan melumpuhkan kompetitornya.
3. Pattern : Pada pendekatan pattern, organisasi melihat perencanaan di masa lalu dan menyesuakannya dengan perencanaan masa kini. Terkadang, kebiasaan organisasi juga dapat menjadi strategi yang baik.
4. Position : Pendekatan ini adalah tentang bagaimana organisasi memosisikan dirinya dalam pasar. Dengan demikian, strategi yang dibangun dapat membantu organisasi untuk mengeksplorasi kecocokan antara organisasi dan lingkungannya sehingga dapat menciptakan keunggulan kompetitif yang bertahan lama.
5. Perspective : Strategi organisasi juga tidak lepas dari pengaruh budayanya. Pola pikir akan membentuk perspektif organisasi dalam memilih strateginya. Misalkan, organisasi yang agile cenderung mendorong inovasi untuk memuaskan pelanggannya.

#### Konsep Pengembangan

Menurut Barreto dan Giantari (2015) Pengembangan dalam pariwisata adalah suatu usaha untuk mengembangkan atau memajukan objek wisata agar, objek wisata tersebut lebih baik dan lebih menarik ditinjau dari segi tempat maupun benda- benda yang ada didalamnya untuk dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya.



## Konsep Pariwisata

Menurut Hendrita (2017) Berdasarkan Undang - Undang No. 10 Tahun 2009 Pasal 1 pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Konsep pariwisata ini sejalan dengan Undang-undang No. 10 tahun 2009, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Mengacu pada kesungguhan kebijakan public yang memiliki kepedulian tinggi terhadap Pembangunan keparawisataan yang merata di seluruh Indonesia seperti infrastruktur; higienis, kebersihan, dan kesehatan. Serta dengan skema pendekatan yang relevan meliputi atraksi, aksesibilitas, dan amenitas. Kepedulian akan Pembangunan tempat-tempat wisata yang memiliki keunggulan dan keuntungan yang baik bagi masyarakat lokal.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang berfokus pada Strategi Pengembangan Pariwisata di kawasan Pantai Ngurbloat, tepatnya di desa Ngilngof, Kecamatan Manyeuw, Kabupaten Maluku Tenggara yang memiliki garis pantai sepanjang  $\pm 3$  km, sehingga data-data yang ditemukan pada saat penelitian akan dideskripsikan dalam bentuk laporan, dan juga digunakan untuk menjelaskan analisis Strategi Pengembangan Pariwisata kedalam metode SWOT berupa: kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) . Data yang peroleh dan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari observasi dan wawancara dengan informant dan data sekunder dalam penelitian ini yaitu dokumen-dokumen seperti, jurnal, buku, dan profil desa, serta promosi dan pemasaran di website media sosial, Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menurut Sugiyono (2016:9) metode kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

## DISKUSI

Pantai Ngurbloat merupakan sebuah pantai yang sering disebut pasir Panjang dengan bentang pasir 3km serta pasir terhalus didunia. Pantai Ngurbloat masuk dalam kawasan pariwisata dengan jumlah kunjungan terbanyak di Kabupaten Maluku Tenggara, yang dulunya puncak keramaian ada di hari sabtu dan minggu, sekarang setiap harinya ramai pengunjung dari dalam maupun luar negeri, ini menjadikan Ngilngof sebagai pusat perhatian di Kabupaten Maluku Tenggara. Masyarakat desa merealisasikan pengembangan pariwisata di pantai Ngurbloat yang dikelola langsung oleh masyarakat desa, tanpa melalui pemerintah daerah, namun selalu adanya koordinasi yang di bangun antara pemerintah daerah dan pemerintah desa melibatkan dan memberikan hak kepada setiap masyarakat desa untuk pembangunan pariwisata, yang tujuannya untuk memperkuat kemampuan masyarakat desa dalam mengelola sumber daya pariwisata yang telah ada, yang dimana 90% murni swadaya desa Ngilngof dan



10% pemerintah daerah. Pemerintah desa Ngilngof membuat kelompok pengelola Pantai Ngurbloat sejak 2021, yang dimana kelompok pengelola selalu memantau perkembangan, peluang dan acaman yang ada di Pantai Ngurbloat dengan melibatkan koordinasi antara masyarakat desa, dan pemerintah desa yang terjalin dengan baik. Menurut RT pemerintah daerah kurang memperhatikan bantuan sarana prasaran terhadap pantai Ngurbloat dalam 5 tahun terakhir ini, tidak ada keberpihakan kebijakan maupun anggaran terhadap pembangunan sarana prasarana di pantai Ngurbloat. Pemerintah Desa Ngilngof dalam pembagian lahan setiap 1 KK dapat membangun 15m x25m di lahan wisata, tetapi ada dari pelaku usaha yang membangun lebih dari ukuran itu, ada juga pembayaran pajak anggaran desa dari karcis masuk ke Pantai Ngurbloat, yang masuk ke pemerintah desa senilai 40%, pengelola 40%, dan 20% untuk pemerintah daerah. Keindahan alam yang bagus mengundang investor ataupun perusahaan yang ingin masuk ke desa Ngilngof, tetapi Peraturan Pemerintah desa tidak bisa melepaskan tanah kepada investor maupun pemerintah daerah karena terhalangan pelepasan tanah milik masyarakat desa, yang dimana pemerintah desa dan masyarakat desa belum mau untuk masuknya investor kedalam pantai Ngurbloat, karena ancaman bisa saja terjadi ketika masyarakat melepaskan lahan, maka masyarakat juga bisa terancam keluar dari lahannya sendiri, sehingga menurut bapak HT menyarankan untuk penyewaan lahan agar terhidar dari segala ancaman yang terjadi dan peluang bisa di monitoring langsung oleh masyarakat desa.

Pengembangan di tempat wisata pantai Ngurbloat ini juga ada didalam pantauan pemerintah daerah yang mendorong terwujudnya industri Pariwisata di Kabupaten Maluku Tenggara, mampu menggerakkan perekonomian lokal dan nasional melalui peningkatan investasi di bidang Pariwisata, kerjasama antar usaha pariwisata, memperluas lapangan kerja, dan melaksanakan upaya untuk mendukung pelestarian lingkungan, kearifan budaya dan pemberdayaan masyarakat. Menurut BT komunikasi pemerintah daerah dan pemerintah desa sudah di bangun bertahun-tahun melalui pendekatan akademis, bisnis, komunitas, pemerintah dan media, tetapi masyarakat desa masih belum menerima ataupun masih menutup diri, pemerintah daerah selalu mendorong dengan pendampingan, pelatihan, di setiap sektor pariwisata tetapi belum cukup untuk memenuhi kebutuhan tempat wisata. Pengembangan daya tarik wisata juga belum sepenuhnya bisa mencakup kegiatan wisatawan, mulai dari atraksi, amenitas, SDM, dan kelembagaan, dan juga harus tetap memperhatikan kualitas dari atraksi, amenitas, SDM dan kelembagaan itu sendiri. Area pengembangan tempat wisata yang harus di perhatikan juga yaitu aktifitas apa saja yang di lakukan disana, sehingga sasaran pengembangan bukan hanya di Kembangkan tetapi harus tepat sasaran, karena kalau tidak tepat sasaran maka pengembangan itu bisa menimbulkan isu atau kelemahan baru.

Penilaian Analisis SWOT ini berdasarkan wawancara dan data mengenai Strategi Pengembangan Pariwisata di pantai Ngurbloat pada masyarakat desa, pengelola, pemerintah desa dan pemerintah daerah yang akan menganalisis semua yang terjadi pada saat penelitian. Analisis ini dibuat berdasarkan apa yang di dapat dan temuan tempat wisata Pantai Ngurbloat, teknik pengumpulan data sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada.



**Tabel 3.** Identifikasi Komponen Pariwisata

No	Atraksi	Amenitas	Aksesibilitas	Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia (SDM)
1	Penjualan <i>best seller makanan</i> tradisional (Enbal), penyediaan speed boat, Pantai yang jernih dan pasir sepanjang 3km terhalus didunia, Adat dan budaya masyarakat yang masih kental berupa tarian, kuliner, souvenir, nyanyian, bangunan, wisata rohani, wisata bahari, penyediaan acara tahunan Festival pesona meti kei yang menyajikan tarian adat, parade lomba dayung perahu, tarian adat tradisional, tarian modern, bernyanyi. Fashion week, Lomba Voli Pantai, dan Gerak Jalan Pantai, Spot Snorkling & Diving	1 bangunan Tourist information center (TIC), penginapan, 4 toilet umum gratis, dan 20 toilet milik pelaku usaha, 1 puskesmas, 100 gazebo dengan bentuk yang berbeda-beda, 4 mini shop souvenir, 1 loket tiket untuk keluar masuk, 80 kios penjualan kecil-kecilan dengan bentuk yang berbeda, zona wifi gratis, balai kesenian, mini café dan resto, laundry, parkir kendaraan,	Jarak dari Kota Langgur ke desa Ngilngof berjarak 15 km dengan kendaraan mobil atau motor kurang lebih 20-30 menit dengan akses jalan raya dua jalur yang sangat baik, tetapi di tempat wisata masi aspal kasar dan tanah pasir, ada jaringan Telkomsel 4G dan Jaringan Internet di Area Wisata Pantai Ngurbloat serta di permukiman Masyarakat, tersedianya jaringan Listrik PLN 24 Jam dan Air Bersih PDAM.	- 22 Anggota pengelola - Pelaku usaha belum semua bisa berbahasa asing, rata-rata memakai Bahasa Indonesia.  - Pekerja di tempat wisata rata-rata SMA-S1

Sumber: Analisis Dilapangan

Adapun permasalahan yang dialami oleh Pantai Ngurbloat adalah sarana dan prasarana umum masih kurang seperti ketersediaannya tempat sampah, MCK umum, gazebo yang lapuk, menurut bapak HT masih kurangnya modal usaha dan pemandu wisata bagi wisatawan mancanegara karena kurangnya pemahaman bahasa asing, Oleh karena itu, upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan pelayanan maksimal bagi wisatawan seperti peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendukung pariwisata, dan peningkatan sumber daya manusia.

**Tabel 4.** Faktor Strategis Pengembangan Internal (IFAS)

No	Faktor Strategis Internal	Tingkat Signifikan	Bobot	Rating	Skor	Kode
<b>Kekuatan</b>						
1	Memiliki daya tarik wisata yang khas yaitu dari alam, pasir terhalus didunia beserta kuliner, tarian khas daerah, 90% di Pantai Ngurbloat adalah swadaya Masyarakat desa	3	0.14	4.00	0.56	S1



2	Adanya festival tahunan, dan bulanan dengan berbagai jenis kegiatan	3	0.14	3.50	0.49	S2
3	Memiliki adat istiadat budaya yang kental dan kuat .	3	0.14	4.00	0.56	S3
4	Jarak yang dekat antara kota dengan tempat wisata	3	0.14	4.00	0.56	S4
5	Ketersediaan akses jaringan Telkomsel, internet 4G, Listrik dan air PDAM	3	0.14	3.50	0.49	S5
6	Penginapan, yang terbilang baik.	2.5	0.11	3.50	0.38	S6
<b>Subtotal</b>		<b>17.5</b>	<b>0.81</b>		<b>3.04</b>	
<b>Kelemahan</b>						
7	Jumlah bangunan fasilitas umum yang belum memadai dengan baik	2	0.09	2.00	0.18	W1
8	Bentuk bangunan dan ukuran pengguna lahan yang berbeda-beda, beberapa gazebo sudah lapuk dan polarisasi tata letak bangunan yang tidak teratur	1	0.05	1.50	0.07	W2
9	Jalan di tempat wisata masih aspal kasar dan tanah.	1.5	0.06	1.50	0.09	W3
<b>Subtotal</b>		<b>4.5</b>	<b>0.2</b>		<b>0.34</b>	
<b>Total</b>		<b>22</b>	<b>1.01</b>		<b>3.38</b>	

Sumber: Analisis Pribadi

**Tabel 5.** Faktor Strategis Pengembangan Eksternal (EFAS)

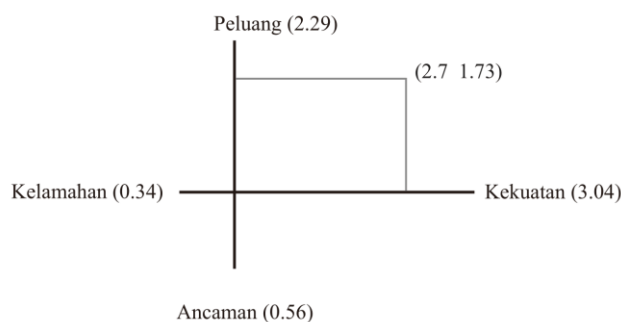
No	Faktor Strategis Eksternal	Tingkat Signifikan	Bobot	Rating	Skor	Kode
<b>Peluang</b>						
1	Satu-satunya desa wisata berbasis digital di kecamatan menyeuw.	2.5	0.13	3.50	0.45	O1
2	Kedatangan wisatawan luar negeri tiap dua bulan, dan dalam negeri setiap hari. Yang dulunya puncak keramaian di hari sabtu minggu dan hari raya besar, sekarang setiap harinya ramai pengunjung	3	0.16	4.00	0.64	O2
3	Akses yang bagus ke tempat wisata	3	0.16	4.00	0.64	O3
4	Dukungan dari stekholder yaitu, pemerintah daerah, Kementrian pariwisata dan Astra Indonesia	3	0.16	3.50	0.56	O4
<b>Subtotal</b>		<b>11.5</b>	<b>0.61</b>		<b>2.29</b>	
<b>Ancaman</b>						



6	Isu-isu konflik yang terjadi di Kabupaten Maluku Tenggara	1.5	0.08	1.50	0.12	T1
7	Masuknya budaya asing terhadap Masyarakat desa	1	0.05	1.00	0.05	T2
8	Minimnya bantuan pemerintah Daerah dan Isu politik	1.5	0.08	1.50	0.12	T3
9	Belum bisa menerima investor	2	0.11	2.00	0.22	T4
10	Tidak tersedianya alat digital dalam mendukung tempat wisata, seperti kamera, komputer, dan drone.	1	0.05	1.00	0.05	T5
	<b>Subtotal</b>	<b>7</b>	<b>0.37</b>		<b>0.56</b>	
	<b>Total</b>	<b>18.5</b>	<b>1.00</b>		<b>2.85</b>	

Sumber: Analisis Pribadi

Untuk mengetahui strategi yang dilakukan dalam pengembangan Pantai Ngurbloat di Desa Ngilngof, dibutuhkan pembuatan matrix space berdasarkan tabel IFAS dan EFAS sebagai berikut: (a) Kekuatan (Strength) - Kelemahan (Weakness) = 3.04 - 0.34 = 2.7, (b) Peluang (Opportunity) – Ancaman (Threat) = 2.29 - 0.56 = 1.73



Sumber: Analisis Pribadi

**Gambar 1.** Matrix Space Pengembangan Awal

Hasil analisis SWOT di atas, menunjukkan dalam pengembangan Pantai Ngurbloat strategi yang perlu dilakukan ialah S – O (Strength – Opportunity) adalah pemanfaatan strategi kekuatan pengembangan pariwisata yang dimiliki oleh Desa Ngilngof untuk mencapai peluang. Ada juga strategi yang bisa dirumuskan berdasarkan analisis SWOT sebagai berikut.

**Tabel 6.** Penilaian Strategi Pengembangan IFAS DAN EFAS

No	Strategi	Kode pembobot	Nilai	Prioritas	Keterangan
1	Pantai wisata Ngurbloat memiliki daya tarik wisata yang khas yaitu pasir terhalus didunia, jalan yang dekat dengan kota, banyak penyelenggaraan festival, beserta akses yang baik, adat budaya, kuliner, tarian khas yang 90% adalah swadaya masyarakat desa . Ada juga ancaman yang bisa mengganggu	S1++S2+S3+S4+T2+T3+T4+T5	2.61	2	S-T



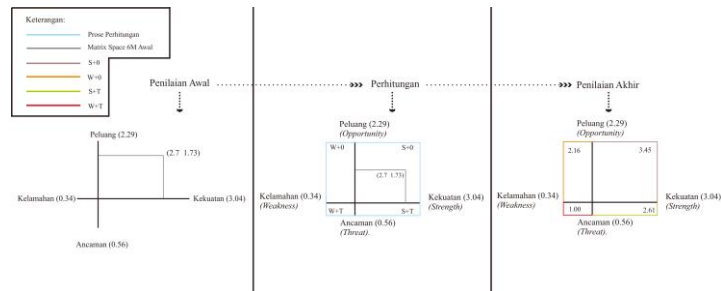
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

	kekuatan itu sendiri, yaitu Konflik di Maluku Tenggara, masuknya budaya luar yang mempengaruhi budaya masyarakat desa, peran pemerintah daerah dan politik lokal, minim pemahaman bahasa asing dan belum tersedia teknologi digital seperti kamera dan drone dalam menunjang wisata digital.				
2	Pantai Ngurbloat memiliki musim panas yang baik , hamparan lautan biru dan aksesibilitas yang baik sehingga bisa membuka peluang kerja sama dengan stekholder (Investor dan kementrian), sehingga memerlukan kerja sama dengan masyarakat desa, yang dimana masyarakat desa memegang kekuasaan dan kendali agar bisa menciptakan peluang dan kesepakatan bersama membangun desa wisata Pantai Ngurbloat.	S1+S3+S5+O2+O3+O4	3.45	1	S-O
3	Fasilitas umum belum memadai, bentuk dan penggunaan lahan yang belum teratur, gazebo lapuk, jalan belum teraspal dengan baik, isu konflik bisa mempengaruhi perjalanan wisatawan, masuknya budaya asing terhadap Masyarakat desa, minimnya bantuan pemerintah Daerah dan Isu politik, belum bisa menerima investor dan tidak tersedia alat digital mendukung tempat wisata, seperti kamera, komputer, dan drone. Sehingga itensi khusus kerja sama antara Masyarakat desa dan pemerintah daerah.	W1+W2+W3+T1+T2+T5	1	4	W-T
4	Kelemahan menjadi peluang tersendiri karena jalan di tempat wisata masih aspal kasar dan tanah, ukuran pengguna lahan yang berbeda, beberapa gazebo sudah lapuk, keadaan ini membuat Pantai Ngurbloat mendapat Akses yang baik, dan bantuan dari Astra Indonesia berupa dana dan beasiswa kepada siswa SD yang orangtuanya kurang mampu, sehingga beasiswa dari SD-Kuliah, anak-anak bisa kembali membangun tempat wisata pantai Ngurbloat dengan segala inovasi dan kreatifitas yang ada.	W2+W3+O3+O4	2.16	3	W-O

Sumber: Analisis Pribadi



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.



Sumber: Analisis Pribadi

Gambar 2. Penilaian Pengembangan Matrix IFAS DAN EFAS

Berdasarkan penilaian matrix ini, maka dapat dilihat bahwa pengembangan di Pantai Ngurbloat perlu dilakukan ialah:

1. S – O (Strength – Opportunity),
2. S – T (Strengths – Threats),
3. W – O (Weaknesses – Opportunity)
4. W – T (Weaknesses – Threats).

Strategi Pengembangan Pariwisata yang paling efektif adalah W-T (Weaknesses – Threats) di gabungkan dengan S – O (Strength – Opportunity) hasilnya akan dikemas dalam 5 point penting sebagai berikut:

1. Yang pertama membangun hubungan kerja sama yang baik dengan pemerintah daerah, kementerian dan membuka peluang masuknya investor dengan kinerja yang jelas dan transparansi, agar terciptanya peluang industry pariwisata yang memadai dalam hal infrastruktur dan fasilitas umum. Hasil ini mendukung studi Sugiyanto (2003), bahwa dalam pengembangan kawasan dibutuhkan suntikan investor dan peran kerja stakeholder.
2. Setiap hubungan kerja sama yang di bangun harus mempunyai perjanjian kerja sama yang dimana masyarakat desa pemegang kendali utama, agar bisa memonitoring seluruh aktivitas pengembangan yang terjadi di tempat wisata.
3. Pembuatan output resmi yang didalam terdapat kebutuhan pembangunan dan pengembangan beserta kulit dari pembangunan dan pengembangan tersebut yang bisa di supply ke pemerintah daerah, investor, maupun perusahaan untuk memfasilitasi pembangunan tersebut, seperti fasilitas umum yaitu: toilet umum, penataan jalan aspal, perbaikan gazebo-gazebo, alat-alat berwisata di lapangan, alat elektronik kebutuhan di lapangan, Menara pantauan dan penataan bangunan agar terlihat rapi dan mempunyai polarisasi bangunan yang bagus, sehingga pembuatan master plan menghasilkan posisi kedudukan bangunan yang rapi dan teratur mempunyai titik lokasi agar dapat di kenali oleh pengunjung.
4. Melakukan pelatihan pemberdayaan sumber daya manusia yang terlibat dalam aktivitas pariwisata dalam menghadapi pariwisata global sehingga mempunyai daya saing yang tinggi di tingkat nasional maupun internasional.
5. Tetap mempertahankan ciri khas budaya, menjaga dan melestarikan potensi wisata, kearifan lokal dan nasionalisme yang baik.



## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan identifikasi dalam menjawab rumusan masalah, pada pantai Ngurbloat, kesimpulannya yaitu terdapat masalah yang mendasar yaitu sarana prasarana Fasilitas umum yang belum memadai, dalam hal (amenitas, atraksi, sumberdaya manusia) beserta harus tetap memperhatikan kualitas dari amenities, atraksi dan sumberdaya manusia itu sendiri, Belum tersedia alat digital seperti kamera, komputer, dan drone dalam mendukung wisata digital dalam Keputusan Bupati Maluku Tenggara nomor 784.a tahun 2020 tentang Penetapan Ohoi Ngilngof sebagai desa wisata berbasis digital di Kabupaten Maluku Tenggara, serta pembedayaan masyarakat dalam pemahaman berbahasa asing perlu ditingkatkan lagi dalam menghadapi pariwisata global. Disisi lain masyarakat desa Ngilngof sudah ikut serta berperan dalam pengembangan desa wisata dapat dilihat berdasarkan keterbukaannya dalam menerima wisatawan serta menjaga dan melestarikan potensi wisata, kerja sama dengan Kementerian pariwisata dan Astra Indonesia serta perlu meningkatkan pemasaran dan promosi wisata, yang dikemas dalam satu kesatuan.

## REFERENSI

- Kurniawan, I. (2020, Oktober). Mintzberg 5P's of Strategy. POPULAR ARTICLES. Retrieved from <https://sis.binus.ac.id/2020/10/28/mintzberg-5ps-of-strategy/>
- Maria Bian, I. M. (2022, Maret). STRATEGI PENGEMBANGAN PANTAI PINK SEBAGAI ATRAKSI PARIWISATA DI LABUAN BAJO KABUPATEN MANGGARAI BARAT. *Journal Of Responsible Tourism*, 1, 281-290.
- Rangkuti, F. (2013). Analisis SWOT : Teknik membedah kasus bisnis cara perhitungan bobot, rating, dan OCAI. Gramedia.
- Sugiyanto Rahmadi. G.RY, Purnomo, H. (2020). The Creation of a Tourism Village Governance Model: Study in Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta. *Journal of Tourism and Hospitality Management*, May-June 2020, Vol. 8, No. 3, 108-116 doi: 10.17265/2328-2169/2020.03.004.
- Sugiyanto, (2003). PENGAMBANGAN KAWASAN PERDESAAN BERBASIS AGRIBISNIS DI KECAMATAN PRAMBANAN KABUPATEN SLEMAN DIY. *Jurnal Jurnal Manajemen Agribisnis*. Vol.1. No.2
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Yatminiwati, M. (2021). Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Pedesaan (Studi Pada Wisata. *Jurnal Manajemen dan Penelitian Akuntansi (JUMPA)*, 14, 70-78.

## Sumber Lain:

<https://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/7431/3/BAB%20II.pdf>  
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10.Tahun 2009, Tentang Keparawisataan, RPJM Ohoi Ngilngof 2019.  
Profil Desa Wisata Ngilngof



This work is licensed under a  
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.